

INOVASI BAKSO IKAN NILA DAN MEDIA *INTEGRATING CARD* UNTUK OPTIMALISASI PENCEGAHAN STUNTING DI DESA TAMANGAPA KAB. PANGKEP.

¹Ayu Puspitasari, ²Wudi Darul Putra, ³Rezki Aulia Yusuf, ⁴Didit Fachri Rifai,

⁵Muhammad Yahya, ⁶Rizma Juwita, ⁷Fika Pinrakati, ⁸Annisa Atuz Zahra,

^{1,3,5,6,7,8}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia

²Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia

⁴Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya, Indonesia

ayupuspitasari@umi.ac.id, wudidarulputra@umi.ac.id, rezkyaulia.yusuf@umi.ac.id,

didit@stiem-bongaya.ac.id, arifar301@gmail.com, nadyanurzikrina30@gmail.com,

nusaa1108@gmail.com, malikfajar0205@gmail.com

Abstract (10pt)

Stunting remains a chronic nutritional problem that impacts child growth and development, particularly in coastal areas. Tamangapa Village, Ma'rang District, Pangkep Regency, is one of the areas with a relatively high stunting rate. Community service activities were conducted with the aim of improving family nutrition knowledge, encouraging fish consumption as a source of animal protein, and strengthening public awareness of the importance of balanced nutritional parenting. Methods used included nutrition education, training in innovative fish meatball processing, training in using measuring tools, and community mentoring in utilizing local resources. The results of the activities showed an increase in fish consumption in the community and a decrease in stunting cases from 59 to 35. These findings indicate that locally-based interventions can be an effective strategy for preventing and reducing stunting in coastal areas.

Keywords: Stunting; Nutrition; Fish Consumption; Meatballs; Coastal

Abstrak

Stunting masih menjadi permasalahan gizi kronis yang berdampak pada tumbuh kembang anak, khususnya di wilayah pesisir. Desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep merupakan salah satu daerah dengan angka kejadian stunting yang cukup tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan gizi keluarga, mendorong konsumsi ikan sebagai sumber protein hewani serta memperkuat kesadaran masyarakat akan pentingnya pola asuh pemenuhan gizi seimbang. Metode yang digunakan meliputi edukasi gizi, pelatihan pengolahan inovasi ikan menjadi bakso, pelatihan menggunakan metode alat ukur, serta pendampingan masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya lokal. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan konsumsi ikan dimasyarakat dan penurunan kasus stunting dari 59 menjadi 35. Temuan ini mengindikasikan bahwa intervensi berbasis potensi lokal dapat menjadi strategi efektif dalam upaya pencegahan dan penurunan angka stunting di Wilayah pesisir.

Kata Kunci: Stunting; Gizi; Konsumsi Ikan; Bakso; Pesisir

1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

Tingginya angka malnutrisi kronis pada anak usia dini masih terjadi di seluruh dunia, suatu kondisi yang erat kaitannya dengan kemiskinan. Malnutrisi ibu dapat memicu proses pertumbuhan linear yang terhambat dalam kandungan, yang berkontribusi terhadap hambatan pertumbuhan intrauterin dan berat badan lahir rendah. Praktik pemberian makanan yang kurang optimal pada masa bayi, ditambah dengan tingginya beban penyakit menular, juga memprediksi pertumbuhan anak yang buruk. Stunting pertumbuhan linear, yang didefinisikan sebagai skor z tinggi badan terhadap usia di bawah median, merupakan indikator fisik malnutrisi kronis pada anak yang mudah dikenali dan diukur. (Vaivada et al. 2020)

Berdasarkan data penyelenggaraan Percepatan penurunan Stunting Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023 menunjukkan adanya kenaikan angka stunting balita di Kabupaten Pangkep dari 33,1 menjadi 34,2%. Angka kejadian stunting pada tahun 2024 di Desa Tamangapa mencapai angka lebih dari 20% berdasarkan data laporan dinas kesehatan setempat, sehingga ini menjadi masalah yang cukup krusial yang patut diselesaikan. (Pemerintah Sulawesi Selatan, 2023)

Kabupaten Pangkep merupakan Kabupaten dengan angka kemiskinan paling tinggi di Sulawesi Selatan. Hal ini, menjadi salah satu alasan mengapa angka stunting cukup tinggi selain defisiensi protein hewani yang ditemukan pada bayi dan balita. (Haryani dkk, 2023)

Stunting secara tradisional sering dipersepsikan hanya sebagai kondisi anak atau balita yang lebih pendek dari usianya akibat faktor keturunan, sehingga dianggap tidak perlu mendapatkan penanganan khusus. Kondisi ekonomi keluarga yang terbatas menyebabkan sebagian besar ibu lebih banyak bekerja di tambak maupun mengolah rumput laut sehingga, perhatian terhadap kesehatan janin dan perkembangan balita menjadi kurang optimal. Situasi tersebut juga mendorong orang tua memberikan makanan instan, seperti mie instan, sosis bungkus dan jajanan warung karena harganya murah, praktis penyajiannya dan disukai anak-anak.

Hasil diskusi bersama mitra menekankan kebutuhan masyarakat akan Pendidikan dalam penanganan masalah Kesehatan terkhusus stunting, yang dapat memberikan dampak pada peningkatan Ekonomi Masyarakat desa Tamangapa. Kurangnya edukasi dan komitmen secara kontinyu juga membuat masyarakat tidak memiliki upaya yang konsisten dalam melakukan penanganan stunting. (Ayu Puspitasari dkk, 2021)

Desa Tamangapa terletak di wilayah pesisir yang memiliki tambak ikan seluas kurang lebih 300 hektar dengan komoditas utama rumput laut, udang, bandeng dan nila. Mayoritas masyarakat bekerja sebagai nelayan dan penambak. Bandeng dan nila berpotensi besar dikembangkan sebagai pangan bergizi tinggi yang dapat meningkatkan kesehatan ibu hamil dan balita dalam pencegahan stunting, sekaligus membuka peluang usaha baru serta memperkuat ekonomi masyarakat.

Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat agar dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pencegahan stunting pada ibu hamil dan balita sekaligus memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat pesisir melalui pemanfaatan hasil perikanan lokal.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu yang pertama yaitu melalui edukasi kepada mitra dalam melakukan upaya promosi kesehatan dalam pencegahan stunting melalui media *integrating card*. (Yaslina, 2024) Selanjutnya, melakukan pendidikan dan pelatihan dengan metode alat ukur data stunting (alur danting) kepada mitra dalam hal ini adalah kader kesehatan Desa setempat. (Herlina, 2021)

Setelah melaksanakan dua kegiatan tersebut, tim juga melatih para kader untuk membuat bakso ikan yang berbahan dasar ikan nila yang menjadi komoditi utama di Desa Tamangapa Kab. Pangkep. (Khoirunnisa dkk, 2024) Mereka dilatih membuat bakso ikan agar anak-anak senang mengkonsumsi ikan melalui inovasi tersebut. Selain itu, bakso ikan tersebut dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat setempat. (Rozi dkk., 2023)

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat:

- a. Sosialisasi: Melakukan koordinasi dengan Stakeholder terkait, Pemerintah Desa dan mitra pelaksana. Melaksanakan sosialisasi dan berkoordinasi dengan mitra yang akan mendapatkan sarana, prasarana, alat, dan bahan untuk kegiatan Pemberdayaan Desa Binaan. Menyiapkan bahan, alat, fasilitas, sarana prasarana, materi untuk pendidikan dan pelatihan yang telah direncanakan..
- b. Tahap Pelaksanaan: Edukasi, Deseminasi, Pendidikan, dan Pelatihan optimalisasi pencegahan stunting melalui inovasi bakso ikan nila, media *integrating card* dan melakukan pendidikan dan pelatihan dengan metode alat ukur data stunting (alur danting) serta pemberian alat dan inovasi yang akan digunakan oleh mitra.
- c. Tahap Pendampingan: Pada tahap ini mitra didampingi dalam pembuatan/produksi bakso ikan nila, dan melakukan pemasaran digital. Kemudian, mitra juga didampingi dalam melakukan pengukuran dengan metode alur danting serta pemanfaatan media *integrating card*.
- d. Tahap Evaluasi: Melakukan evaluasi langsung dilapangan dengan memastikan pemanfaatan alat dan inovasi yang diberikan memilih secara acak rumah balita yang mengkonsumsi ikan serta mengevaluasi jumlah penurunan angka kejadian stunting di Desa Tamangapa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan Pada bulan Agustus hingga September Tahun 2025. Pelaksanaan kegiatan PKM didasari oleh tingginya angka kejadian stunting di Desa Tamangapa. Kegiatan dilakukan di Aula Posyandu Desa Tamangapa selama sepekan. Pelaksanaan edukasi dan pelatihan dihadiri 20 peserta 20 yang merupakan kader kesehatan Desa Tamangapa. Kader kesehatan merupakan

warga yang terpilih dan diberi bekal keterampilan kesehatan melalui pelatihan oleh sarana pelayanan kesehatan/Puskesmas setempat. Kader kesehatan ini selanjutnya akan menjadi motor penggerak atau pengelola dari upaya kesehatan primer. Peranan informasi dalam pengelolaan kesehatan masyarakat sangat penting oleh karena itu kader kesehatan berhak dan berkewajiban untuk memberikan informasi tentang kesehatan yang benar dan akurat di wilayahnya. (Safrudin and Sariana, 2021)

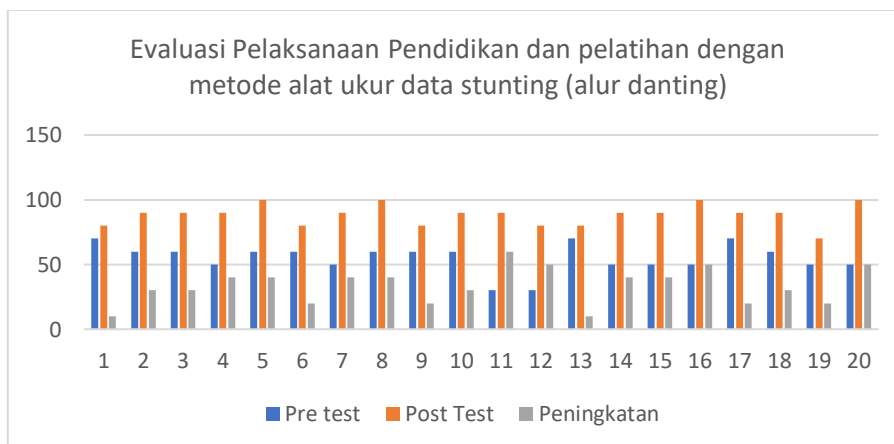
Pendidikan dan pelatihan dengan metode alat ukur data stunting (alur danting)



Gambar 1. Pendidikan dan pelatihan metode alat ukur data stunting (alur danting)

Pada kegiatan ini kader kesehatan dilatih untuk melakukan pengukuran antropometri yang akurat, terutama terkait dengan data stunting pada anak.. Peserta dilatih satu persatu untuk menggunakan alat ukur yang telah tim berikan. Kesalahan dalam pengukuran antropometri di lapangan dapat menyebabkan data terkait stunting serta informasi yang dihimpun oleh petugas kesehatan menjadi tidak akurat. Akibatnya, perkiraan jumlah kasus stunting disuatu daerah tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. (Solehah, 2024)

Sebelum dilakukan pelatihan, peserta diberikan *pre test* untuk mengukur sejauh mana pemahaman kader terakit pengukuran antropometri. Setelah pelatihan selesai, peserta diberikan *post test* kembali untuk mengukur peningkatan pengetahuan para peserta.



Gambar 2. Grafik Hasil Evaluasi Pre Test dan Post Test Pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan dengan metode alat ukur data stunting (alur danting)
Optimalisasi Promosi Kesehatan Pencegahan Stunting Melalui Media *Integrating Card*.



Gambar 3. Promosi Kesehatan Pencegahan Stunting Melalui Media *Integrating Card*

Pada tahap ini, peserta diberikan edukasi dan pelatihan cara menggunakan kartu edukasi yang telah tim desain. Para kader yang merupakan peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Promosi Kesehatan menggunakan media kartu ini lebih mudah dibandingkan menggunakan flyer ataupun poster edukasi. Bentuknya yang kecil dan mudah dibawa oleh kader pada saat edukasi lebih ringkas dan fleksibel. Berdasarkan penelitian juga ditemukan bahwa, media kartu lebih meningkatkan pengetahuan peserta dibandingkan ceramah edukasi. (Astuti dkk, 2020)

Pelatihan Pembuatan Inovasi Ikan Nila Menjadi Bakso

Pelatihan pembuatan ikan nila menjadi bakso merupakan inovasi yang dilakukan sebagai upaya peningkatan konsumsi ikan pada ibu hamil, balita dan anak-anak di wilayah pesisir. Peserta menyiapkan ikan nila yang akan diolah menjadi bakso kemudian tim pelaksana menyiapkan bahan dan alat yang nantinya akan diserahkan secara resmi setelah kegiatan pelatihan selesai.



Gambar 4. Pembuatan bakso ikan nila

Adapun alat dan bahan yang disiapkan adalah: bawang merah dan bawang putih yang sudah digoreng, tepung tapioka, garam, gula, saos tiram, lada dan es batu. Sementara alat yang akan digunakan yaitu mesin penghancur daging, mesin mixer dan mesin pencetak bakso. Ikan yang telah dihancurkan kemudian dimasukkan ke dalam mesin mixer bersama bahan-bahan lainnya. Setelah adonan jadi, dimasukkan kedalam mesin cetak bakso agar besaran yang dihasilkan sama.



Gambar 5. Mencetak bakso ikan menggunakan mesin cetak bakso

Para kader yang hadir terlihat sangat antusias ditandai dengan kehadiran mereka sebelum acara dimulai dan mengikuti kegiatan hingga selesai dengan semangat. Para kader juga senang mencoba alat baru yang telah diberikan. Selain pelatihan membuat inovasi bakso, peserta juga diajarkan bagaimana melakukan pemasaran produk baik secara langsung maupun menggunakan penjualan digital.



Gambar 6. Produk Inovasi Bakso Ikan Nila

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep, berhasil meningkatkan konsumsi ikan pada masyarakat terkhusus balita dan anak-anak. Selain itu, jumlah kasus stunting di wilayah tersebut juga menurun dari angka 59 anak menjadi 35 anak.

6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)

Kami menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPPM) KEMENDIKTISAINTEK atas dukungan dana yang diberikan, sehingga tim pelaksana dapat menjalankan seluruh rangkaian kegiatan dengan baik dan lancar.

7. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Astuti, Sri, Ginna Megawati, and Samson CMS. 2020. "Upaya Promotif Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Bayi Dan Balita Tentang Stunting Dengan Media Integrating Card." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)* 6(1):51. doi: 10.22146/jpkm.42417.
- Ayu Puspitasari, Wudi Darul Putra, Haeril Amir. 2021. "Pencegahan Stunting Pada Anak Di Desa Tamangapa." 1(01):5–8.
- Haryani, Verrenisa Melati, Dittasari Putriana, and Ririn Wahyu Hidayati. 2023. "Animal-Based Protein Intake Is Associated with Stunting in Children in Primary Health Care of Minggir." *Amerta Nutrition* 7(2SP):139–46. doi: 10.20473/amnt.v7i2SP.2023.139-146.
- Herlina, Sri. 2021. "Pelatihan Alat Ukur Data Stunting (Alur Danting) Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Dalam Optimalisasi Pengukuran Deteksi Stunting (Denting)." *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI* 10(3):1–5.
- Khoirunnisa, Nisrina, Dhafin Fadhlur Rahman, and M. Fariduddin. 2024. "Jurnal Ilmu Perikanan Dan Kelautan Indonesia TINGKAT KESUKAAN BAKSO IKAN BERBAHAN BAKU UTAMA DAGING IKAN AIR TAWAR LEVEL OF FAVORABILITY OF FISH MEATBALLS MADE FROM." 6(3).
- Melalui, Raja, Pelatihan Pembuatan, Bakso Ikan, Nuarta Yasa, Auliyah Hafizi, Aulia Putri, and Afina Praba Larasati. 2023. "Jln.Majapahit No.62 Mataram." *Jurnal Wicara* 1(1):78–87.
- Pemerintah Sulawesi Selatan. 2023. "Laporan Percepatan Penurunan Stunting Semester 2 Tahun 2023."
- Safrudin, and Erna Sariana. 2021. "Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Pengembangan Media Promosi Kesehatan Di Wilayah RW 6 Kelurahan Jatiwarna." *Prosiding Diseminasi Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*. 88–94.
- Solehah, Novia Zuriatun. 2024. "Pelatihan Pengukuran Antropometri Dalam Upaya Meningkatkan Skill Kader Posyandu." *Alamtana: Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram* 5(3):275–79. doi: 10.51673/jaltn.v5i3.2275.
- Vaivada, Tyler, Nadia Akseer, Selai Akseer, Ahalya Somaskandan, Marianne Stefopoulos, and Zulfiqar A. Bhutta. 2020. "Stunting in Childhood: An Overview of Global Burden, Trends, Determinants, and Drivers of Decline." *American Journal of Clinical Nutrition* 112:777S-791S. doi: 10.1093/ajcn/nqaa159.
- Yaslina, Yolanda Sukarma Dewi Eka Putri Yaslina. 2024. "THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION USING STUNTING SMART CARDS." 6(October):649–60.